

## ABSTRACT

Chandra, M. E. K. (2025). *Encompassing dysphemism in 2 Broke Girls TV show*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

Derogatory terms and taboo expressions can play a significant role in shaping effect in media fields. Those terms are classified as a part of dysphemism. Dysphemism plays a significant role in TV Shows, impacting communication and relations between characters. This study analyses TV Show content to uncover insights that could help educators to raise language use and expression in society by acknowledging dispreferred language to be avoided.

This qualitative study employed qualitative content analysis with 2 Broke Girls TV Show as the object of research. This study wants to answer the following questions: (1) What are the dysphemism type-functions found in 2 Broke Girls TV Show? (2) What are the most frequent dysphemism types and functions applied in the TV Show?

Data of this study were collected by watching the show, reading its script, and organizing the findings using tables, including detailed expressions uttered by the characters, and type-functions of dysphemism. The analysis of the data was conducted using Allan and Burridge (1991) theory. As to ensure reliability, data validation was employed with expert reviewers.

In findings section, the author found this TV Show has eight types of dysphemism. These findings also led the authors to conclude the frequency of the appearances of dysphemism expressions that are presented in this study. The frequency shows how dysphemism types has its own role in expressing the speakers' reflexive-intention. Upon these findings, the author also unveil that there are seven functions used in the TV Show. The researcher also provides some recommendations in the fifth chapter.

**Keywords:** dysphemism, 2 Broke Girls, reflexive-intention.

## ABSTRAK

Chandra, M. E. K. (2025). Encompassing dysphemism in 2 Broke Girls TV show. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Istilah-istilah yang merendahkan dan ungkapan-ungkapan tabu dapat mengambil andil yang penting dalam memberikan efek di bidang media. Istilah-istilah tersebut diklasifikasikan sebagai bagian dari disfemisme. Disfemisme memiliki peranan penting dalam acara TV, dan hal tersebut memberi dampak pada komunikasi dan antar karakter. Penelitian ini menganalisis konten acara TV untuk mengungkap wawasan yang dapat membantu para pendidik untuk meningkatkan penggunaan Bahasa dan ekspresi dalam Masyarakat agar lebih sopan.

Penelitian kualitatif ini menggunakan analisis isi kualitatif dengan acara TV 2 Broke Girls sebagai objek penelitian. Penelitian ini ingin menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: (1) Apa saja jenis-jenis dan fungsi disfemisme yang ditemukan dalam acara TV 2 Broke Girls? (2) Jenis dan fungsi disfemisme apa yang paling sering digunakan dalam acara TV tersebut?

Data penelitian di dalam studi ini dikumpulkan dengan cara menonton acara, membaca naskahnya, dan mengorganisasikan temuan-temuan dengan menggunakan table. Analisis data dilakukan bertumpu dengan teori Allan dan Burridge (1991). Untuk memastikan keterpercayaan, validasi data juga dilakukan dengan ahli.

Pada bagian temuan, penulis menemukan bahwa acara TV ini memiliki delapan jenis disfemisme. Temuan ini juga mengarahkan penulis terhadap Kesimpulan frekuensi kemunculan ungkapan disfemisme yang disajikan di dalam penelitian ini. Frekuensi tersebut menunjukkan bagaimana tipe-tipe disfemisme memiliki peran masing-masing dalam mengekspresikan maksud dari penutur. Berdasarkan temuan, penulis juga mengungkap ada tujuh fungsi yang digunakan dalam acara TV. Peneliti juga menyuguhkan beberapa rekomendasi pada bab lima.

**Kata kunci:** dysphemism, 2 Broke Girls, reflexive-intention.